

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan “Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan *Preferential Trade Agreement* (PTA) antara Indonesia dan Maroko?”. Kemudian, dalam menjawab dan mengkaji faktor-faktor tersebut, digunakan kerangka teori integrasi ekonomi guna memberikan pemaparan secara sistematis. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dijelaskan mengenai PTA sebagai salah satu bentuk kerja sama perdagangan internasional, serta motivasi suatu negara dalam membentuk sebuah PTA. Selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini digunakan studi kasus Indonesia dan Maroko, maka dari itu dipaparkan pula kondisi perekonomian, kebijakan, serta kinerja perdagangan kedua negara. Terakhir, dipaparkan pula mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan PTA antara Indonesia dan Maroko.

Baik Maroko maupun Indonesia, merupakan pasar ekspor non-tradisional bagi kedua negara. Utamanya, orientasi pasar ekspor Maroko didominasi oleh pasar Uni Eropa, sementara pasar tujuan ekspor Indonesia didominasi oleh Tiongkok, Jepang dan AS. Guna menghindari pelemahan ekspor akibat ketergantungan terhadap pasar tradisionalnya serta di tengah perang dagang antara Tiongkok dan AS, Indonesia kemudian memulai kebijakan untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor menuju benua Afrika, utamanya terhadap Maroko. Begitu pula Maroko yang

kini mulai menjangkau pasar Asia akibat terus mengalami defisit perdagangan dan pelambatan pertumbuhan ekspor ke Uni Eropa, serta melakukan berbagai macam reformasi ekonomi untuk menjadikannya sebagai suatu *hub* perdagangan di kawasan. Guna mewujudkan hal-hal tersebut, kedua negara kemudian sepakat untuk membentuk kerja sama perdagangan dalam bentuk PTA pada tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat tiga faktor yang terdiri atas dua faktor utama, dan satu faktor pendukung dalam pembentukan PTA antara Indonesia dan Maroko.

Faktor pertama yaitu posisi geografis strategis Maroko yang menjadikannya sebagai *hub* perdagangan dan akses pasar menuju kawasan Afrika, Afrika Sub-Sahara dan Uni Eropa. Utamanya, negara yang menjadi pusat/hub dapat menikmati akses preferensial terhadap sejumlah besar pasar sehingga dapat menjadikannya lebih kompetitif serta membantu menciptakan pertumbuhan ekspor. Guna lebih memanfaatkan hal tersebut, pemerintah Maroko telah melakukan reformasi ekonomi serta mengadaptasi sebuah kebijakan ekonomi dan finansial berdasarkan keterbukaan sehingga negaranya mampu lebih terintegrasi terhadap ekonomi global dan konektivitas pasar. Upaya ini kemudian dituangkan ke dalam Rencana Percepatan Industrialisasi tahun 2014 – 2020. Hal ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh Indonesia untuk menjadikan Maroko sebagai *hub* bagi produk-produk ekspor unggulan Indonesia menuju pasar Afrika hingga Uni Eropa.

Faktor kedua, yaitu adanya strategi diversifikasi pasar ekspor Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan volume ekspor dan memperluas pasar ekspor. tiga kunci utama yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam upaya peningkatan

ekspor; pertama, menjaga ketersediaan bahan baku dan barang modal serta stabilitas harga barang modal pada harga internasional yang kompetitif dengan melakukan penurunan tarif, kemudahan proses pengurusan lisensi dan perizinan ekspor-impor, serta peningkatan transparansi peraturan ekspor-impor; kedua, melakukan perluasan pasar ekspor dengan menjaga jumlah perjanjian perdagangan bilateral, regional dan multilateral serta penajakan pasar ekspor non-tradisional; ketiga, melakukan reorientasi fungsi atase perdagangan dan Pusat Promosi Perdagangan Indonesia. Hal-hal tersebut juga telah tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tahun 2015 – 2019.

Faktor ketiga, atau faktor pendukung terbentuknya PTA antara Indonesia dan Maroko, adalah adanya kesamaan ukuran ekonomi. Kesamaan ukuran ekonomi dan persepsi sebagai negara berkembang, memiliki pengaruh terhadap pembentukan PTA antara kedua negara. Perundingan PTA antara Indonesia dengan Maroko dilakukan dengan dasar saling menguntungkan. Untuk mencapai hal ini, kedua negara memanfaatkan forum *Joint Trade Committee* (JTC) untuk membahas potensi kerja sama serta mengatasi hambatan perdagangan.

Dalam kaitannya dengan pembentukan PTA antara Indonesia dan Maroko, PTA dapat menekan harga tarif yang dialamatkan kepada beberapa produk ekspor unggulan kedua negara dengan membentuk JTC guna mengatasi berbagai hambatan perdagangan yang sewaktu-waktu dapat dialamatkan. Forum JTC antara Indonesia dan Maroko tidak hanya mengalamatkan isu hambatan tarif, tetapi juga mendorong para pelaku bisnis di antara kedua negara untuk saling berinteraksi sehingga pola impor justru dapat meningkat. Meskipun begitu, dampak politik terhadap para

pelaku ekonomi atas diberlakukannya PTA tidak dapat terjawab dikarenakan PTA masih dalam tahap perundingan. Akan tetapi, hubungan resiprokal melalui PTA antara Indonesia dan Maroko dapat membantu mengunci adanya kemungkinan untuk diterapkannya proteksi, utamanya terhadap produk-produk unggulan ekspor kedua negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Appleyard, Dennis R., dan Alfred J. Field, Jr. *International Economics*. 8th. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2014.
- Balaam, David N., dan Michael Veseth. *Introduction to International Political Economy*. 2nd. New Jersey: Prentice Hall, 2001.
- Baldwin, Richard, dan Caroline Freund. "Preferential Trade Agreements and Multilateral Liberalization." dalam *Preferential Trade Agreement Policies for Development*, oleh Jean-Pierre Chauffour dan Jean-Cristophe Maur, 121-141. Washington, D.C.: World Bank, 2011.
- Brenton, Paul. "Preferential Rules of Origin." Dalam *Preferential Trade Agreement Policies for Development*, oleh Jean-Pierre Chauffour dan Jean-Cristophe Maur, 161-178. Washington, D.C.: World Bank, 2011.
- Burchill, Scott. *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Chauffour, Jean-Pierre, dan Jean-Cristophe Maur. *Preferential Trade Agreement Policies for Development*. Washington, D.C.: World Bank, 2011.
- Creswell, John H. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd. California: SAGE Publications, Inc., 2009.
- Davey, William J. "A Model Article XXIV: Are There Realistic Possibilities to Improve It?" Dalam *Preferential Trade Agreements: A Law and Economic Analysis*, oleh Kyle W. Bagwell dan Petros C. Mavroidis, 233-261. New York: Cambridge University Press, 2011.
- Dur, Andreas, dan Manfred Elsig. *Trade Cooperation: The Purpose, Design and Effects of Preferential Trade Agreements*. Cambridge: Cambridge University Press, 2015.

- Haddad, Mona, Jaime de Melo, dan Brendan Horton. "Morocco, 1984-89: Trade Liberalization, Exports, and Industrial Performance." Dalam *Industrial Evolution in Developing Countries*, oleh Mark J. Roberts dan James R. Tybout, 285-313. New York: Oxford University Press, 1996.
- Hill, Hal, dan Siwage Dharma Negara. *The Indonesian Economy in Transition: Policy Challenges in the Jokowi Era and Beyond*. Singapura: ISEAS Publishing, 2019.
- Lima, N. "Preferential Trade Agreements." Dalam *Handbook of Commercial Policy*, oleh Kyle Bagwell dan Robert W. Staiger, 281-360. North Holland: Elsevier B.V., 2016.
- Maxwell, Joseph A., dan Kavita Mittapoli. *Explanatory Research*. Vol. 1 & 2, in *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, by Lisa M. Given, 323-325. California: SAGE Publications, Inc., 2008.
- Nasution, Anwar. *Macroeconomic Policies in Indonesia: Indonesia Economy Since the Asian Financial Crisis of 1997*. New York: Routledge, 2015.

Artikel Jurnal

- Anson, Jose, Olivier Cadot, Antoni Estevadeordal, Jaime de Melo, Akiko Suwa-Eisenmann, dan Bolormaa Tumurchudur. "Rules of Origin in North-South Preferential Trading Arrangements with an Application to NAFTA." *Review of International Economics*, 2005: 501-517.
- Baccini, Leonardo. "The Economics and Politics of Preferential Trade Agreements." *Annual Review of Political Science*, 2019: 75-92.
- Kurniawan, Andi. "Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Thailand terhadap Pasar Timur Tengah." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2014: 254-271.

- Loskutov, Tymur, Sergey Miroshnychenko, dan Rostyslav Lemekha. "The Concept of Legitimate Economic Interest." *Baltic Journal of Economic Studies*, 2018: 175-178.
- Marks, Stephen V., dan Sjamsu Rahardja. "Effective Rates of Protection Revisited for Indonesia." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 48, no. 1 (2012): 57-84.
- Oktaviani, Rina, Widyastutik, dan Tanti Novianti. "Integrasi Perdagangan dan Dinamika Ekspor Indonesia ke Timur Tengah (Studi Kasus: Turki, Tunisia, dan Maroko)." *Jurnal Agro Ekonomi*, 2008: 167-189.
- Pangestu, Mari Elka, Sjamsu Rahardja, dan Lili Yan Ing. "Fifty Years of Trade Policy in Indonesia: New World Trade, Old Treatments." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 51, no. 2 (2015): 239-261.
- Sudirman. "Potensi, Peluang, dan Tantangan Perdagangan antara Indonesia dengan Negara-negara di Kawasan Timur Tengah." *Jurnal Ekonomi Islam*, 2016: 60-80.
- Wu, Charles Chong-Han. "Understanding the Structures and Contents of National Interest: An Analysis of Structural Equation Modeling." *The Korean Journal of International Studies*, 2017: 391-420.

Internet dan Basis Data Daring

- ArsiaNews. *Indonesia-Morocco Begins Preferential Trade Negotiations*. 30 Januari 2019. <https://arsianews.com/2019/01/indonesia-morocco-begins-preferential-trade-negotiations/>.
- CEIC. *Indonesia GDP per Capita*. t.thn.
<https://www.ceicdata.com/en/indicator/indonesia/gdp-per-capita>.
- . *Morocco GDP per Capita*. t.thn.
<https://www.ceicdata.com/en/indicator/morocco/gdp-per-capita>.
- Credit Agricole Group. *Morocco: Economic and Political Overview*. t.thn.
https://international.groupecreditagricole.com/en/international-support/morocco/economic-overview?accepter_cookies=oui.

- Damayanti, Imas. *Afrika Pasar Ekspor Potensial bagi RI*. 23 Agustus 2019.
<https://republika.co.id/berita/pwo0ij416/afrika-pasar-ekspor-potensial-bagi-ri>.
- DESTA. *Number of PTAs Over Time*. t.thn.
<https://www.designoftradeagreements.org/visuals/>.
- Embassy of the Republic of Indonesia in Rabat. *Keterangan Singkat Kerajaan Maroko dan Kerja Sama Bilateral dengan Indonesia*. 30 November 2014.
<https://kemlu.go.id/rabat/en/read/morocco/2767/etc-menu>.
- Embu, Wilfridus Setu. *Pemerintah jajaki jadikan Maroko pintu masuk produk Indonesia ke Afrika*. 13 Oktober 2017.
<https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-jajaki-jadikan-maroko-pintu-masuk-produk-indonesia-ke-afrika.html>.
- Encyclopædia Britannica. *Indonesia*. 21 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/place/Indonesia>.
- . *Morocco*. 9 September 2020.
<https://www.britannica.com/place/Morocco/Economy#ref247618>.
- Kementerian Perdagangan RI. *Neraca Perdagangan dengan Mitra Dagang*. t.thn.
<http://statistik.kemendag.go.id/balance-of-trade-with-trade-partner-country>.
- M., Retno. *Tandatangani 5 MoU, Indonesia - Maroko Sepakati Wujudkan ke dalam Rencana Aksi*. 26 Oktober 2018.
http://rri.co.id/post/berita/589919/nasional/tandatangani_5_mou_indonesia_maroko_sepakati_wujudkan_ke.
- Mudassir, Rayful. *Ekonomi*. 15 April 2018.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180415/12/784451/kadin-pasar-afrika-sangat-potensial>.

- Nordea. *Morocco: Economic and Political Overview*. September 2020.
<https://www.nordeatrade.com/en/explore-new-market/morocco/economical-context>.
- Tarrosy, Istvan. *Indonesia's African Outreach*. 27 Mei 2014.
<https://thediplomat.com/2014/05/indonesias-african-outreach/>.
- The Heritage Foundation. *2020 Index of Economic Freedom: Morocco*. t.thn.
<https://www.heritage.org/index/country/morocco>.
- The Observatory of Economic Complexity. *Indonesia (IDN) Exports, Imports, and Trade Partners*. t.thn. <https://oec.world/en/profile/country/idn>.
- . *Morocco (MAR) Exports, Imports, and Trade Partners*. t.thn.
<https://oec.world/en/profile/country/mar>.
- WITS. *Product Exports by Morocco to All Countries 2018*. t.thn.
<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/MAR/Year/2018/TradeFlow/EXPIMP>.
- World Bank. *GDP (current USD) - Indonesia*. t.thn.
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=ID>.
- . *GDP (current USD) - Morocco*. t.thn.
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=MA>.
- World Trade Organization. *Article XXIV of the General Agreement on Tariffs and Trade*. t.thn.
https://www.wto.org/english/tratop_e/region_e/region_art24_e.htm.
- . *Differential and More Favourable Treatment Reciprocity and Fuller Participation of Developing Countries*. t.thn.
https://www.wto.org/english/docs_e/legal_e/enabling1979_e.htm.
- WTO Secretariat. *Trade Policy Review: Kingdom of Morocco*. Policy Review, Jenewa: World Trade Organization, 1995.

WTO Secretariat. *Trade Policy Review: Kingdom of Morocco*. Policy Review, Jenewa: World Trade Organization, 2009.

WTO Secretariat. *Trade Policy Review: Kingdom of Morocco*. Policy Review, Jenewa: World Trade Organization, 2015.

Dokumen dari Internet

Ismayanti. "Statistics of Fisheries and Aquaculture in Indonesia." *fao.org*. 13 Maret 2014.

http://www.fao.org/fileadmin/templates/ess/documents/apcas25/APCAS_14_10.2_INDONESIA__fisheries_and_aquaculture_statistic_in_Indonesia.pdf.

Reportase dan Dokumen Pemerintah

Castlereagh Associates. *Morocco: An Emerging Economic Force*. Opportunities Series No. 3, London: Castlereagh Associates Consultancy Limited, 2019.

Dovis, Marion, Michael Gasiorek, Charles Lai-Tong, dan Nor-eddine Oumansour. *Analysis of Morocco's Trade Policy Vol. 1: Impact of Morocco's Tariff Policy on its Competitiveness*. Policy Analysis, Abidjan: African Development Bank, 2017.

Dovis, Marion, Michael Gasiorek, Charles Lai-Tong, dan Nor-eddine Oumansour. *Analysis of Morocco's Trade Policy Vol 2: Impact of Morocco's Tariff Policy on its Position as a Hub for the Rest of Africa*. Policy Analysis, Abidjan: African Development Bank, 2017.

Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. *Turning the Tide: Towards Inclusive Trade and Investment*. Asia-Pacific Trade and Investment Report, Bangkok: United Nations Publication, 2013.

- Embassy of the Kingdom of Morocco Australia. *Submission on Economic Relations between Morocco and Australia*. Submission 38, Australia: Foreign Affairs, Defence and Trade Committee Senate, 2018.
- Hahn, Tina, dan Georgeta Vidican Auktor. *Industrial Policy in Morocco and its Potential Contribution to a New Social Contract*. Discussion Paper, Bonn: German Development Institute, 2018.
- Hofmann, Claudia, Alberto Osnago, dan Michele Ruta. "A New Database on the Content of Preferential Trade Agreements." *Policy Research Working Paper*. World Bank Group, 2017.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2015 – 2019*. Dokumen Pemerintah, Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2015.
- Khan, Mohsin. *The Economic Consequences of the Arab Spring*. Issue Brief, Washington, D.C.: Atlantic Council Rafik Hariri Center for the Middle East, 2014.
- Khan, Mohsin, dan Mezran Karim. *Morocco's Gradual Political and Economic Transition*. Issue Brief, Washington, D.C.: Atlantic Council Rafik Hariri Center for the Middle East, 2015.
- Meer, Magnus van der. *Aquaculture Business Opportunities in Morocco for Dutch Entrepreneurs*. Study Report, The Hague: Netherlands Enterprise Agency, 2018.
- Menon, Jayant. "Bilateral Trade Agreements and the World Trading System." *ADB Institute Discussion Paper No. 57*. Tokyo: ADB Institute, November 2006.
- OECD. *OECD Economic Surveys: Indonesia Overview 2018*. OECD Economic Surveys, Paris: OECD Publishing, 2018.
- Quincieu, Eric. *Summary of Indonesia's Agriculture, Natural Resources, and Environment Sector Assessment*. ADB Papers on Indonesia, Singapura: Asian Development Bank, 2015.

- Thiam, Dr. Papa Demba. *Towards Structural Change & Co-Emergence for Africa: The Role of Morocco as a Prospective Driving Hub*. Policy Note, Rabat: Institut Marocain d'Intelligence Strategique, 2020.
- Walkenhorst, Peter, dan Mariem Malouche. *Trade Policy and Export Performance in Morocco*. Background Document, Washington, D. C.: World Bank, 2006.
- Warta Ekspor. *Kinerja Ekspor Indonesia 2018* . Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2018.
- WTO Secretariat. *The WTO and Preferential Trade Agreements: From Co-existence to Coherence*. World Trade Report, Jenewa: World Trade Organization, 2011.